

## Pendapatan Asli Daerah Provinsi Papua Hingga Bulan Juli 2022 Mencapai Rp1,3 Triliun



Sumber: [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com)

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Papua mengumumkan nilai Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2022 telah melebihi target di pekan pertama bulan ketujuh. Dimana dari target Rp1,2 triliun, PAD Papua terkumpul senilai Rp1,3 triliun.

"Memang sektor yang memberi kontribusi terbesar pada PAD Papua adalah dari perusahaan tambang emas terbesar dunia, PT Freeport Indonesia. Tapi ada sektor lainnya yang juga cukup besar menyumbang PAD Papua, seperti pajak kendaraan bermotor," kata Kepala Badan Pendapatan Daerah Papua Setyo Wahyudi di Jayapura, Rabu, 13 Juli 2022.

Dengan tercapainya target tersebut, lanjut dia, pada sidang perubahan APBD 2022 mendatang, bakal ada perubahan nilai target PAD Papua.

"Intinya kita tunggu saja bagaimana, tentunya setelah di sidang Perubahan APBD nanti," tuturnya.

Disinggung soal dampak pemekaran provinsi di Papua terhadap pendapatan asli daerah, Setyo katakan masih akan mengkaji undang-undang Daerah Otonom Baru (DOB).

"Yang pasti ada perubahan pada PAD kita tetapi kita lihat dasar hukum dari UU DOB dan kapan berlakunya," tegasnya.

Sebelumnya, Sekretaris Daerah Provinsi Papua Ridwan Rumasukun mengatakan otonomi daerah harus didukung dengan peningkatan kemampuan fiskal daerah. Dimana Pemerintah Daerah didorong terus mengoptimalkan PAD agar kemampuan fiskal daerah meningkat.

**Sumber berita:**

1. *www.portalpapua.pikiran-rakyat.com*, Pendapatan Asli Daerah Provinsi Papua Hingga Bulan Juli 2022 Mencapai Rp1,3 Triliun, 17 Juli 2022;
2. *www.papua.antaraneews.com*, Bapenda Sebut PAD Papua Terealisasi 110 Persen per Juli 2022, 19 Juli 2022.

**Catatan:**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, penerimaan daerah yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan rencana penerimaan daerah yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber penerimaan daerah dan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerimaan daerah terdiri atas pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah.

Pendapatan daerah merupakan semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Pendapatan daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pemerintah Provinsi Papua melalui Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 dan dijabarkan melalui Peraturan Gubernur Nomor 1 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 telah menetapkan target Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp1.237.275.778.543,00.